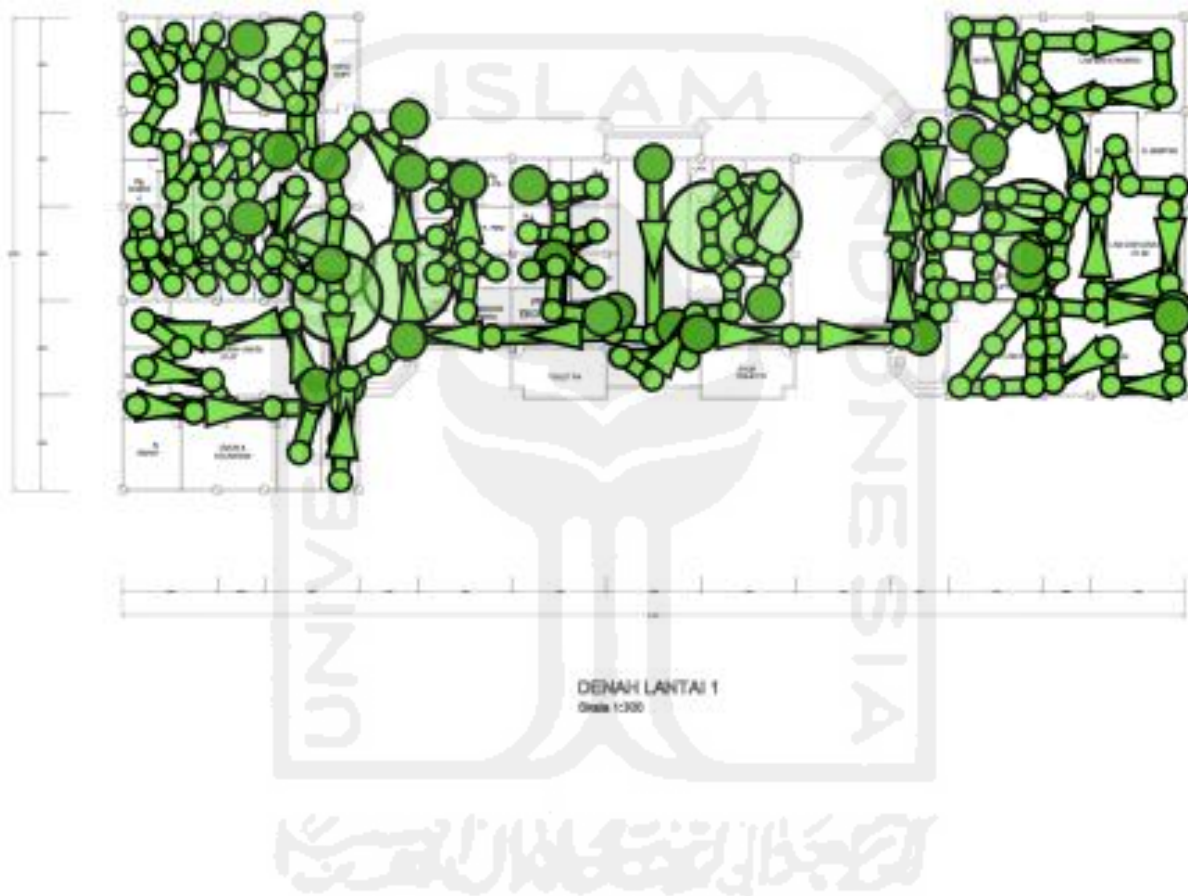


## DATA ACCESS POINT UII-CONNECT FIAI

### Lantai 1

Rute Survey untuk penempatan Access Point baru dan lokasi Access Point lama yang sudah ada di FIAI UII Lantai 1

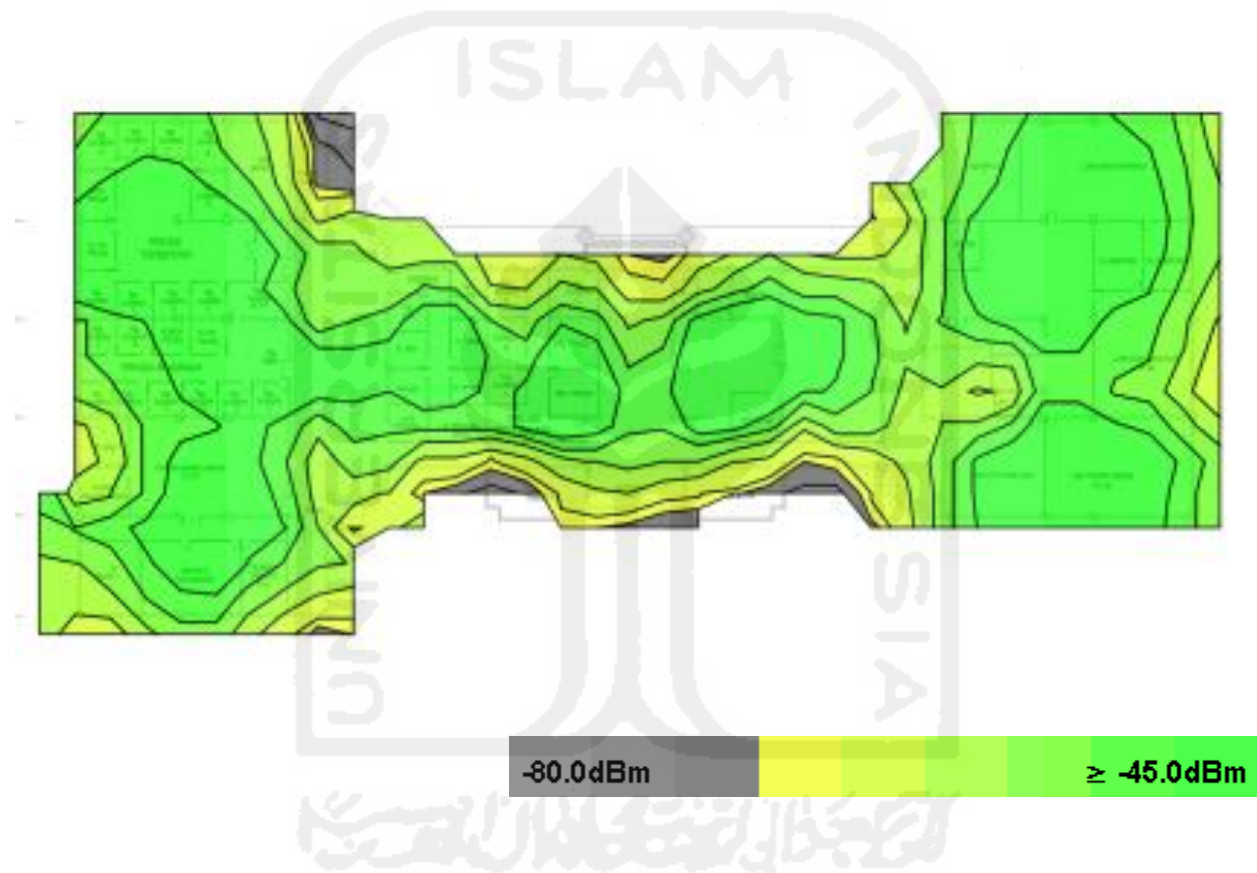


## Coverage

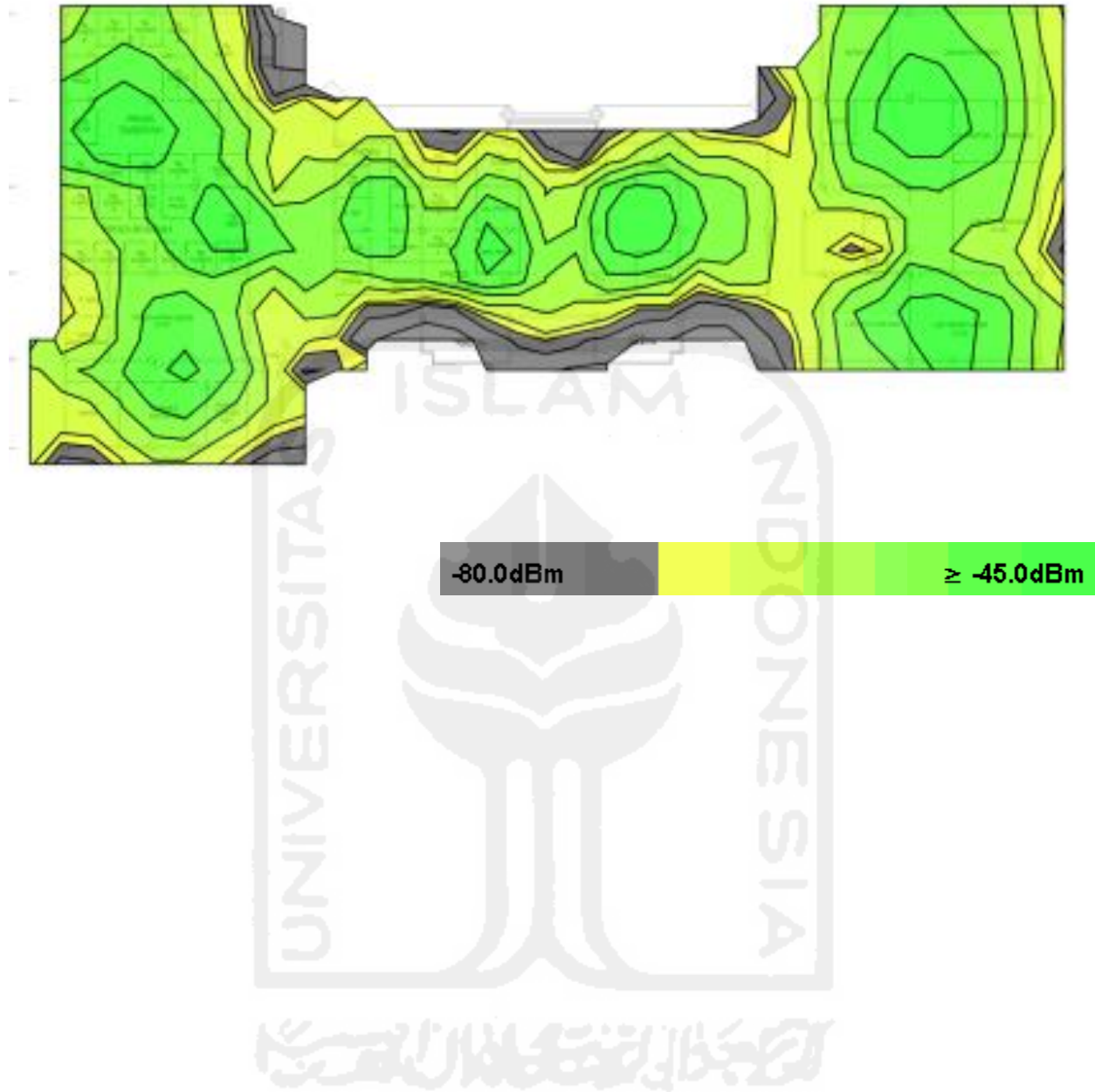
### Signal Strength untuk FIAI UII Lt.1

Signal Strength merupakan parameter utama dalam menentukan titik – titik Acces Point yang akan dipasang. Semakin kecil signal strength, akan semakin kecil throughput yang akan dicapai sehingga tidak reliable untuk koneksi ke jaringan

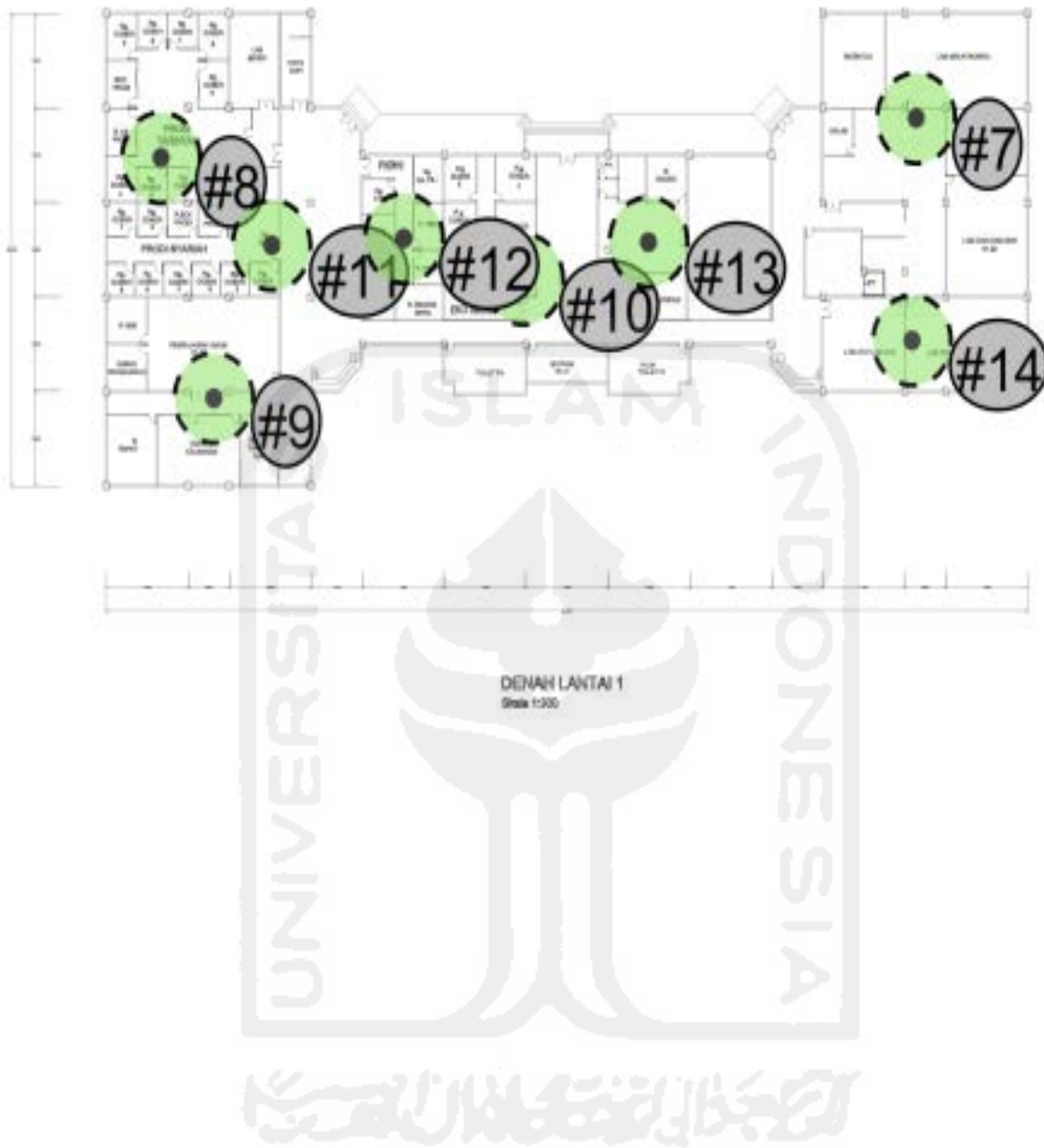
#### a. Signal Strength FIAI Lantai 1 Frekuensi 2.4 GHz



**b. Signal Strength FIAI Lantai 1 Frekuensi 5 GHz**



## Penempatan Access Point di FIAI UII Lantai 1



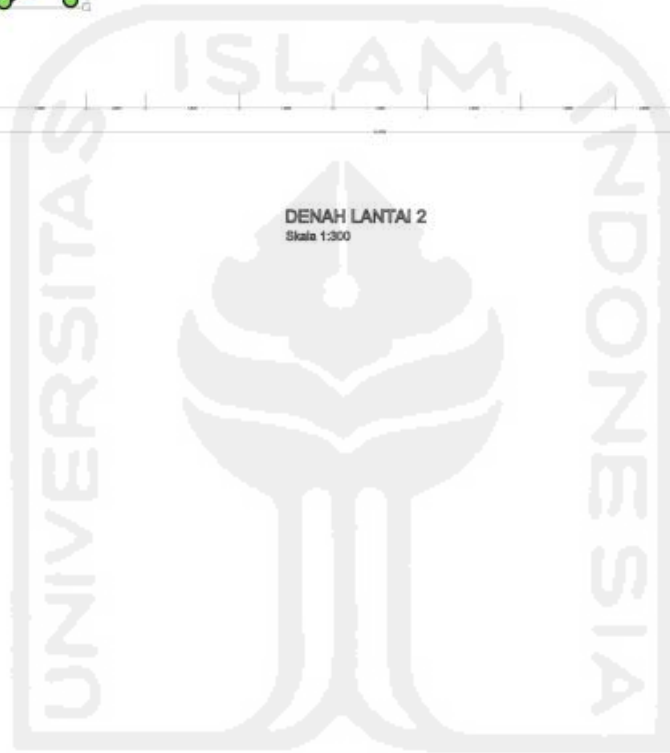
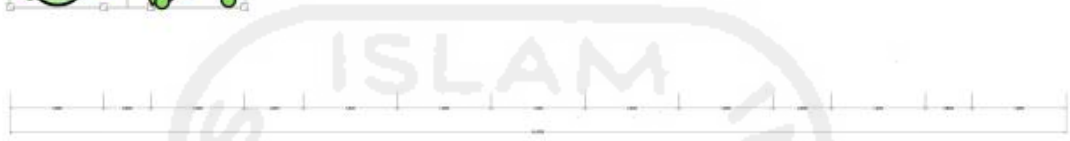
## Access Point di FIAI UII Lantai 1

AP #	Access Point			
7	Cisco AP1702I (10)			
	802.11n	1	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	44	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
8	Cisco AP1702I (11)			
	802.11n	6	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	44	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
9	Cisco AP1702I (12)			
	802.11n	11	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	60	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
10	Cisco AP1702I (39)			
	802.11n	1	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	36	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
11	Cisco AP1702I (6)			
	802.11n	1	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	52	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
12	Cisco AP1702I (7)			

	802.11n	6	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	40	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
13	Cisco AP1702I (8)			
	802.11n	1	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	64	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
14	Cisco AP1702I (9)			
	802.11n	11	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	36	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz

## Lantai 2

Survey route and Access Points f Rute Survey untuk penempatan Access Point baru dan lokasi Access Point lama yang sudah ada di FIAI UII Lantai 2



DENAH LANTAI 2  
Skala 1:300

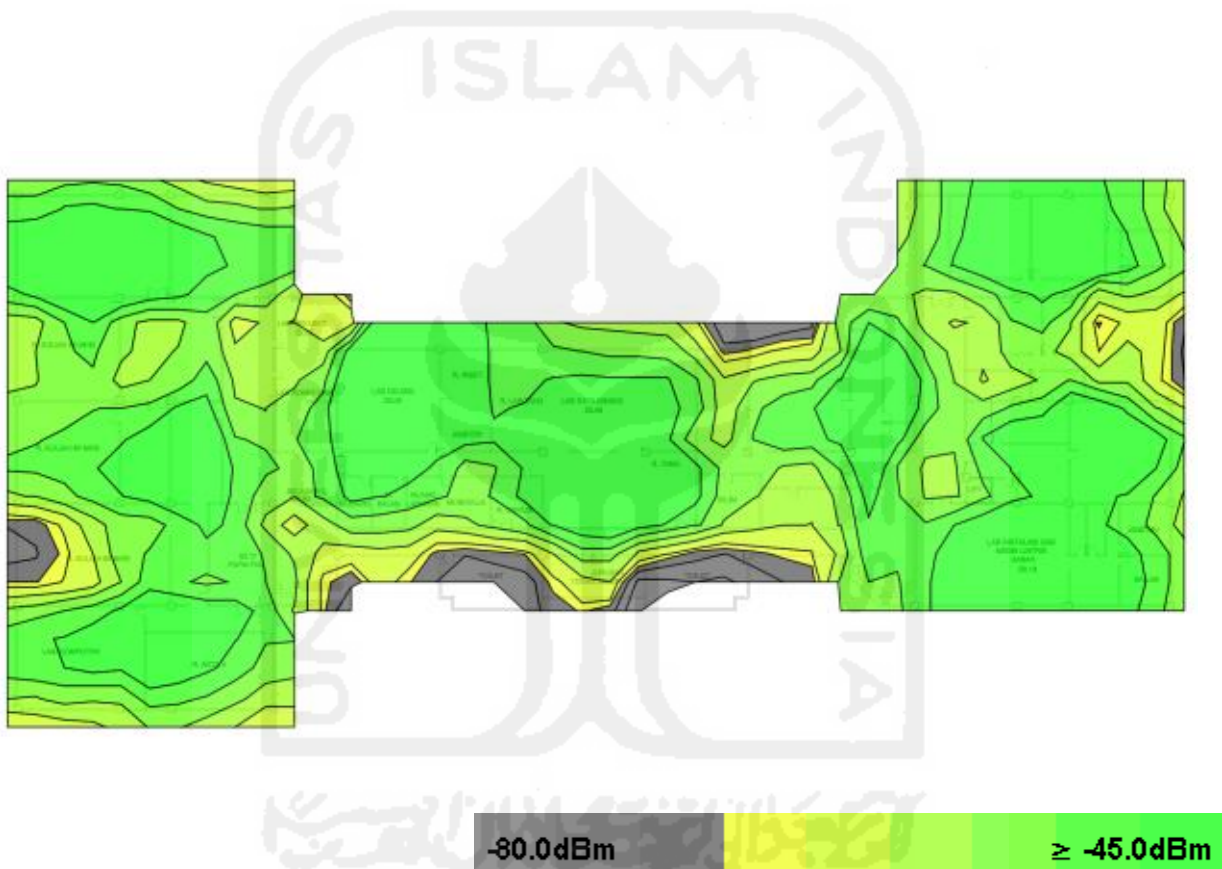
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

## Coverage

### Signal Strength untuk FH UII Lantai 2

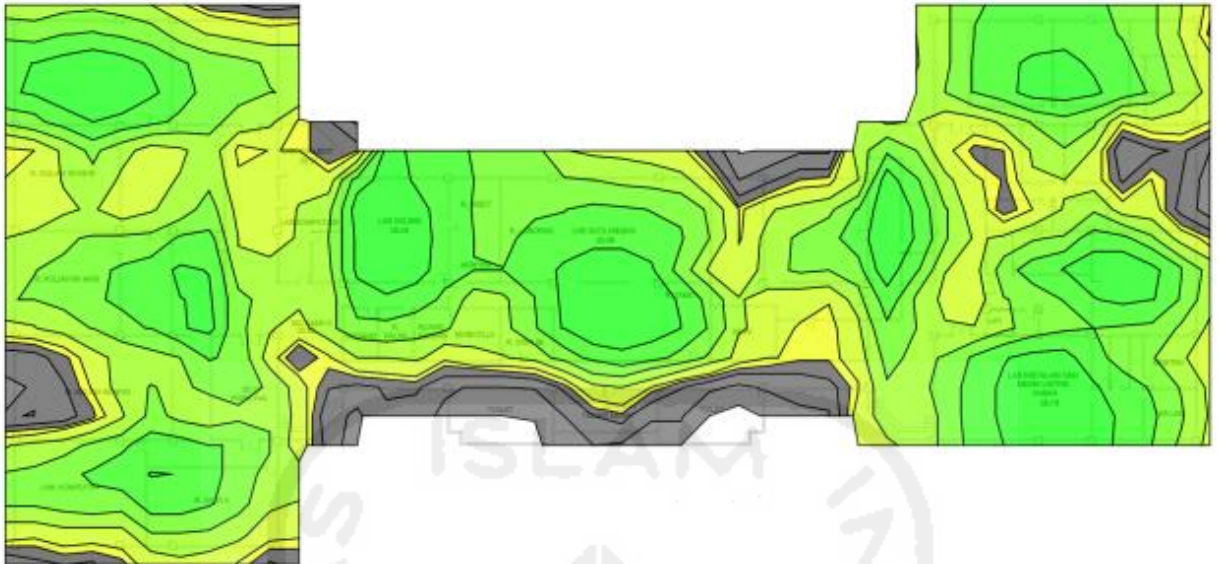
Signal Strength merupakan parameter utama dalam menentukan titik – titik Acces Point yang akan dipasang. Semakin kecil signal strength, akan semakin kecil throughput yang akan dicapai sehingga tidak reliable untuk koneksi ke jaringan.

#### a. Signal Strength FIAI Lantai 2 Frekuensi 2.4 GHz



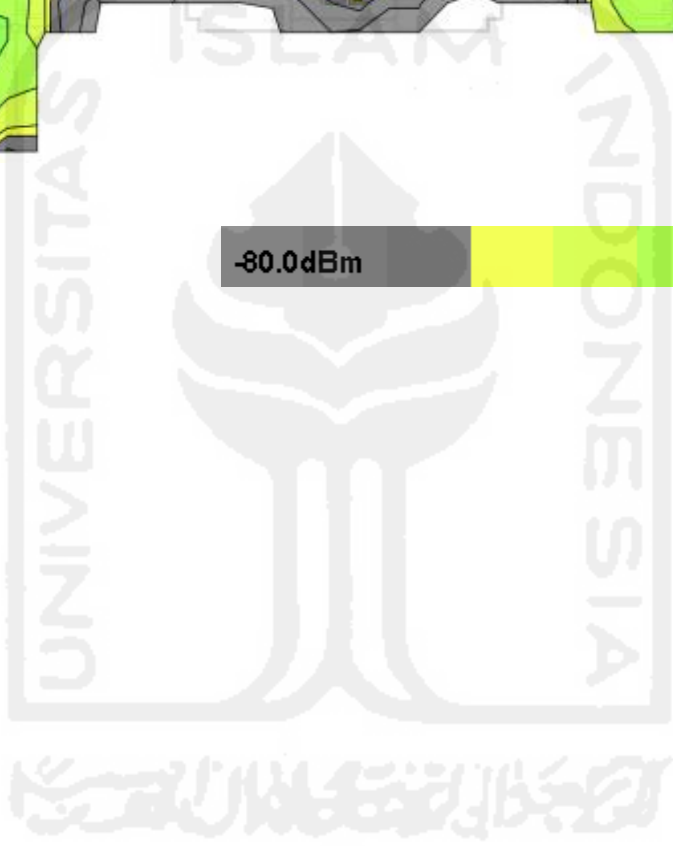


**b. Signal Strength FIAI Lantai 2 Frekuensi 5 GHz**

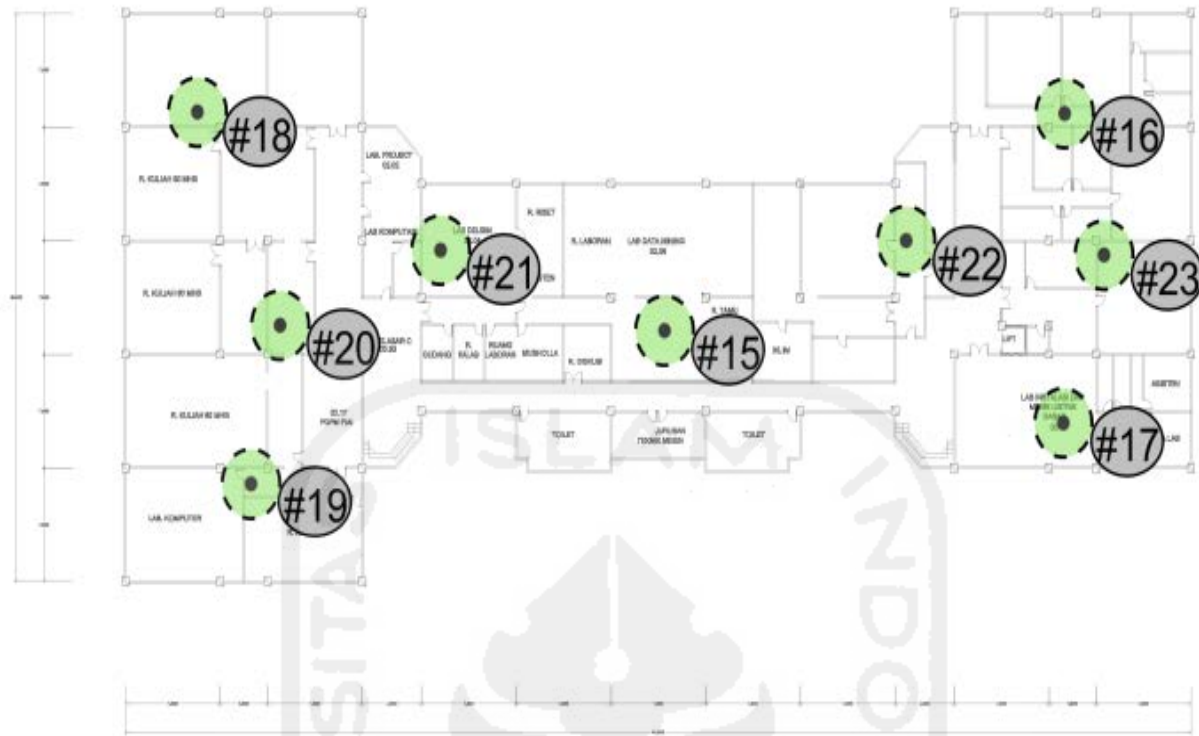


-80.0dBm

≥ -45.0dBm



## Penempatan Access Point di FIAI UII Lantai 2



DENAH LANTAI 2  
Skala 1:200

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA  
الجامعة الإسلامية

## Access Point di FIAI UII Lantai 2

AP #	Access Point			
15	Cisco AP1702I (13)			
	802.11n	11	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	60	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
16	Cisco AP1702I (15)			
	802.11n	11	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	56	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
17	Cisco AP1702I (16)			
	802.11n	1	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	64	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
18	Cisco AP1702I (17)			
	802.11n	1	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	56	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
19	Cisco AP1702I (18)			
	802.11n	6	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	64	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
20	Cisco AP1702I (19)			

	802.11n	11	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	48	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
21	Cisco AP1702I (20)			
	802.11n	1	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	36	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
22	Cisco AP1702I (37)			
	802.11n	1	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	36	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz
23	Cisco AP1702I (38)			
	802.11n	1	25 mW	Cisco AP1702I 2.4GHz
	802.11ac	36	25 mW	Cisco AP1702I 5GHz

## LEMBAR WAWANCARA

NAMA PENDIDIK : Luqman A Irfan

JABATAN : Dosen FIAI (PAI)

TANGGAL : 13 Desember 2016

JAM : 16.00-15.20

NO	PERTANYAAN TENTANG MEDIA E-LEARNING	JAWABAN
1	Apa rencana pendidik untuk penerapan media e-learning?	Sejaka kita membuat prospen, silabi, itu sudah ada disana kita membuat cosap sudah ada dua atau satu sudah pasti ada kuliah online, hanya saja tidak semua di online kan dan tidak semua juga di offline kan tapi media ini sudah sangat banyak membantu dan terencana semua, sehingga ketika dibutuhkan, terutama ketika tidak bisa tatap muka akhirnya menggunakan medi online.
2	Media e-learning apa yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran?	Pertama yang digunakan Universitas itu, klasiber, pada waktu itu kan masih sering offline sehingga tidak bisa upload dan sehingga kita menggunakn face book dan hingga sekarang ini kita menggunakan yang baru yaitu padlet. Padlet ini sebenarnya paduan antara tatap muka dan juga online itu namanya branded learning termasuk kahud.it itu digunakn untuk kuis, soal-soal dan sebagainya.
3	Bagaimana pengoprasian media e-leraning ketika sedang berlangsung?	Yang tatap muka itu terdiri menjadi tiga yaitu pembukaan, inti dan penutup. Pembukaan itu berupa apersepsi dan lain sebagainya yang dikaitkan dngan fenomena sekarang dan pembelajaran sehingga masuk ke inti pembelajaran. Intinya itu juga ada tekanan-tekanan tertentu tentang difusi infasi dalam pembelajaran, maka difusi dari pembelajaran itu harus dipahami dengan mahasiswa dan kemudian penutup yang bisa digunakan seperti kuis, pertanyaan, motifasi. Nah semua itu dikaitkan dengan yang online, namun karena online tidak selues tatap muka langsung maka kita gunakan secukupnya saja
4	Bagaimana kemampuan pendidik untuk pengondisian proses pembelajaran media e-learning dalam pembelajaran?	Pengondiiannya itu, misalnya ada yang melenceng maka kita benarkan, dulu saya memiliki pengalaman yang pernah saya lakukan

		di face book itu. Mereka ada yang seperti bermedsos seperti tidak di perkuliahan, keluar dari topic, da nada teguran.
5	Bagaimana Interaksi pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran e-learning?	Bagus sebenarnya interaksi e-learning itu, seperti padlet itu yang dikombinasikan dengan screen bisa langsung diraih dengan hape bisa kita rekam diri kita yang sedang mengajar slide dan kemudian bisa kita upload di toutube atau yang lainnya dan kita berikan ke mahasiswa agar mereka belajar dan peraktekan. Tapi sayangnya tidak semua seperti itu ada juga mahasiswa yang bingung. Mereka itu cenderung diam, tetapi ketiak dia terjun kebingungan tapi di kelas mereka juga tidak mau Tanya dari apa yang kita sampaikan.
6	Bagaimana upaya pendidik untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa ketika proses pembelajaran media e-learning berlangsung?	Partisipai mahasiswa meningkat sebetulnya, meningkat di online, mungkin kadang-kadang, kita kan di offline tidak bisa berbicara barengan gentian, tapi saat kita online semua orang bisa mengetik dan banyak pertanyaan maka kadang saya kondisikan, pertanyaan maksimal enam jawab sampai selesai yang lain tidak boleh bertanya sampai pertanyaan tersebut selesai.
7	Apa keunggulan menggunakan media e-learning dalam proses pembelajaran?	Diantaranya bisa untuk mengalokasikan waktu yang tidak memungkinkan untuk bertatap muka umpamanya, malam, yang tidak mungkin kita laksanakan kemudian lebih murah sebenarnya, seperti satpam harus bukakan pintu, bagian presensi, pengoprasian, kelas dan fasilitas lainnya itu kan akan lebih hemat jika kita hanya kuliah online, lalu itu tngkat partisipasi mahasiswa itu meningkat apalagi yang di upload itu bagus.
8	Apa hambatan yang pendidik rasakan dalam penerapan media e-learning?	Hambatannya itu terletak pada jaringan yang kurang bagus, itukan dulu ya, tapi sekarang UII bagus bisa conec hamper disemua. Selain itu jika kita bertemu kita bisa meraskan raut muka mahasiswa tersebut hal itu yang tidak kita dapatkan ketika menerapkan media e-learning yang bersifat tidak tatap muka. itu bisa kita atasi dengan video, namun itu belum kita terapkan seperti itu.
9	Apa solusi guna meminimalisir kekurangan tersebut?	Kekurangan jaringan sebenarnya kita bisa beli data yang besar, kalau tadi yang online itu bisa

		menggunakan video sehingga tauh raut mukanya.
--	--	---



## LEMBAR WAWANCARA

NAMA PENDIDIK : Supriyanto Abdi ,S Ag., M.CAA

JABATAN : Dosen FIAI (PAI)

TANGGAL : 13 Desember 2016

JAM : 14.00-14.15

NO	PERTANYAAN TENTANG MEDIA E-LEARNING	JAWABAN
1	Apa rencana pendidik untuk penerapan media e-learning?	Secara umum, kurang lebih ad acara untuk mengkombinasikan pendekatan pembelajaran perkuliahan antara pembelakajaran konvesional, traditional, class room, yang berbasis media elektronik learning atau aplikasi tertentu. Kurang lebih garis besarnya dengan proporsi yang harus disesuaikan dengan mata kuliahnya sendiri dan media yang berkembang
2	Media e-learning apa yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran?	Sejauh ini yang saya terapkan pertama menggunakan plat form dan klasiber, kemudian yang berbasis online lalu belakangan saya mencoba untuk menerapkan pembelajaran elektronik atau online dengan menggunakan beberapa aplikasi atau teknologi misalnya menggunakann aplikasi whats up, dikombinasikan dengan plat form yang menimbulkan proses pembelajaran secara landed yang itu artinya menjadikan penggabungan antara pembelajaran konvensional, tradisional dan face to face di kelas yang menimbulkan pembelajaran yang berkelanjutan sehingga mahasiswa mandiri melakukan pembelajaran di luar kelas dan partisipasi berkelanjutan tidak hanya di dalam kelas seperti misalnya menggunakan aplikasi padled, itu yang sekarang saya gunakan. Lalu ada juga beberapa aplikasi juga misalnya judel style dan beberapa aplikasi yang lain yang bisa dijadikan plat form pembelajaran yang bersifat gabungan antara class room dan yang off di kelas
3	Bagaimana upaya pendidik untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa ketika proses pembelajaran media e-learning berlangsung?	Pertama, tentu memperkenalkan media e-learning itu sendiri kepada mahasiswa, seperti apa media tersebut berfungsi, jadi basic atau rincianna kita kenalkan kepada mahasiswa dan itu bisa kita gunakan semaksimal mungkin, secara tehnik kita harus memahami fungsi dan cara mengaktifkanaplikasi yang digunakan dan jika itu telah kita lakukan tentu yang ke dua adalah bagaimana membuat konten pembelajaran yang kemudian bisa menarik minat dan juga partisipasi mahasiswa dalam hal itu beberapa hal tentu dipertimbangkan, setelah



		itu yang ke tiga tentu terkait mahasiswa yang beragam sedapat mungkin bisa kita akomodasi. Ada mahasiswa yang menyukai materi materi yang bersifat atau ada juga mahasiswa yang lebih menyukai dengan cara visual dan lain-lainnya, itu semua harus diperhatikan.
4	Apa keunggulan menggunakan media e-learning dalam proses pembelajaran?	Saya kira yang paling utama tentu adalah kemungkinan mahasiswa untuk memahami mahasiswa tentang pembelajaran yang bentuknya mandiri dan bisa disesuaikan kecepatan cara dia belajar. Posisi pembelajaran bisa dilakukan dengan lebih berkelanjutan, artinya mahasiswa tidak terjebak atau tidak dibatasi oleh pembelajaran yang berada di kelas yang keterbatasan waktu, mungkin tidak semua mahasiswa tidak mendapatkan pembelajaran secara maksimal, barangkali setiap mahasiswa dengan kberagamannya bisa menyesuaikan dengan daya belajar mereka masing-masing dan bisa belajar dan mengulang setiap waktu dan dari mana saja bisa didapat ilmu dari e-learning tersebut dan itu menguntungkan saya sebagai pendidik dan juga mahasiswa itu sendiri.
5	Apa hambatan yang pendidik rasakan dalam penerapan media e-learning?	Supporting facilities, infra struktur juga. Pembelajaran yang sifatnya multimedia, elektronik itu memerlukan fasilitas, seperti contohnya jaringan internet yang baik, jika fasilitas ini tidak memadai maka akan menghambat media e-learning tersebut
6	Apa solusi guna meminimalisir kekurangan tersebut?	Solusi yang saya pikirkan kita dorong agar pihak prodi, universitas bisa memfasilitasi, memperkuat jaringan, itu yang vital, ketika pembelajaran ini diterapkan ini bisa dijalankan dengan baik, mengenai penerapan saya rasa bukan menjadi masalah, karena mahasiswa saya rasa akan sangat cepat menanggapi ini dan sudah familiar, tetapi jika kita ingin menerapkan media e-learning namun fasiitas belum memadai maka, akan menjadi kendala.

## LEMBAR HASIL OBSERVASI

DI KELAS : 28.02.11  
MATA KULIAH : BAHASA INGGRIS I  
JUMLAH MAHASISWA : 46  
JUMLAH HADIR : 36

NO	OBJEK OBSERVASI	HASIL OBSERVASI
1	SUASANA OBSERVASI	<ul style="list-style-type: none"><li>- Sebagian mahasiswa sudah berada di dalam kelas sebagian datang ketika kelas sedang berlangsung</li><li>- Dosen membuka kelas dengan Bahasa Inggris yang dan dengan Bahasa Indonesia</li><li>- Dosen menerangkan materi berupa slide dan pointer-pointer yang sudah disiapkan di Internet.</li><li>- Web yang digunakan adalah <a href="http://padlet-uploads.s3.amazonaws.com">http://padlet-uploads.s3.amazonaws.com</a></li><li>- Kelas terlihat aktif, namun beberapa mahasiswa terlihat mengobrol sendiri</li><li>- Dosen menutup kelas</li></ul>
2	INTERAKSI DOSEN DAN MAHASISWA	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dosen menggunakan metode ceramah menyampaikan materi dan sesekali langsung bertanya kepada mahasiswa terkait pelajaran Bahasa Inggris I yang sudah diconect kan ke internet</li><li>- Dosen meminta tolong untuk mahasiswa untuk membaca dan menjawab pertanyaan satu persatu dari depan hingga belakang</li><li>-</li></ul>
3	MEDIA E-LEARNING DALAM PROSES PEMBELAJARAN	<ul style="list-style-type: none"><li>- Tidak semua mahasiswa membawa laptop yang akan digunakan untuk penerapan media e-learning</li><li>- Mahasiswa memperhatikan proyektor yang terhubung dengan laptop dosen dan menjawab pertanyaan bersama-sama dengan mahasiswa</li><li>- <a href="http://www.padlet.com">www.padlet.com</a></li></ul>